

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini diiringi dengan perkembangan teknologi, setiap manusia dituntut untuk terlibat didalamnya. Setiap manusia dituntut untuk membekali diri dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dari berbagai tantangan kerasnya kehidupan yang mau tidak mau harus dihadapi. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun akan semakin ketat, untuk itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mampu menghadapi era modern saat ini.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan selalu berawal dari kebodohan. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju kearah kemajuan dan peningkatan. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan kearah peningkatan kualitas diri. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-

manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat yang sesuai dengan bunyi

Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bahwa :Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, karena pendidikan tidak hanya sampai dibangku SMA saja. Maka dari itu orang tua harus ikut berpartisipasi dalam memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih oleh anaknya serta menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dapat digunakan anak dalam menunjang pendidikannya. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan yang memadai tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sangat erat kaitannya dengan status sosial ekonomi orangtua.

Menurut Sugihartono (2007:30) bahwa “ Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, gambaran tentang keadaan seorang atau suatu masyarakat, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pekerjaan orangtua, dan pendapatan orangtua”. Kedudukan sosial akan mempengaruhi kedudukan orang tua tersebut dalam kelompok sosial yang berbeda . walaupun status sosial ekonomi orangtua tinggi, tetapi apabila mereka tidak memperhatikan

pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya.

Masalah kondisi sosial ekonomi dan masa depan anak pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya, inilah faktor internal yang mendukung minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat pendidikan tertinggi yaitu Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah seperti SMA (Sekolah menengah Atas), MA (Madrasah Aliyah), SMK (Sekolah Menengah kejuruan). Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya mencapai tujuan pendidikan bergantung pada kegiatan perkuliahan yang terjadi dan minat seseorang dalam belajar.

Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidik yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah dijalur pendidik sekolah. Dalam faktanya ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah umum mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya

minat dalam diri individu akan mendorong seorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Bahri (2002:132) berpendapat bahwa, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan diperguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Slameto (2013:180) mengemukakan bahwa “faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan”.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa teori yang dikemukakan para ahli dengan realita yang ada dilapangan tidaklah sesuai. Realitanya, keadaan siswa kelas XII di SMA RK Deli Murni Bandar Baru memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi menengah kebawah, memilih untuk melanjutkan

pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, lain halnya dengan siswa yang memiliki orangtua berstatus sosial ekonomi menengah keatas, sebagian besar mereka kurang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih berminat mendalami usaha keluarganya.

Ketika seseorang lulus dari SMA, mereka akan dihadapkan kepada berbagai macam persoalan antara lain apakah saya mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, apakah saya akan bekerja. Banyak manfaat yang didapat jika siswa lulusan jenjang pendidikan menengah melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Setiap bentuk sekolah mempunyai tujuan sendiri dalam proses pendidikan.

Di SMA RK Deli Murni Bandar Baru dilakukan pengelompokan dalam program studi sesuai dengan kebutuhan belajar lebih lanjut diperguruan tinggi, program studi ini terdiri dari IPA dan IPS. Tujuan dari pendidikan menengah atas ialah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya alam sekitarnya. Sekolah menengah atas telah mempersiapkan siswanya untuk dapat melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi, namun pada kenyataan tidak semua lulusan melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan pengamatan di SMA RK Deli Murni Bandar Baru bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini masih belum optimal.

Berbagai usaha sudah dilakukan dari pihak sekolah untuk menumbuhkan minat siswa untuk terus melanjutkan pendidikan misalnya dengan melakukan arahan pagi setiap hari jumat dan sabtu untuk siswa kelas XII terkhususnya dan memberikan bantuan-bantuan berupa informasi kepada siswa mengenai pendidikan diperguruan tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari SMA RK Deli Murni Bandar Baru yang tidak meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti peroleh saat melakukan observasi di SMA RK Deli Murni Bandar Baru menunjukkan bahwa rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena banyak siswa yang cenderung terpengaruh oleh teman sebaya memilih bekerja dan mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa pada awal observasi menunjukkan bahwa sosial ekonomi orangtua tinggi bukan karna orangtua memiliki gelar atau dulu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bahkan ada yang orangtuanya Sarjana tapi bekerja tidak sesuai dengan pendidikan tersebut mereka berladang, berternak dan berusaha dan ada beberapa yang menyampaikan bahwa lebih tinggi pendapatan wirausaha dari pada pegawai negeri hanya saja bagaimana kita bisa mengatur keuangan. Dan hal-hal tersebut sangatn mempengaruhi minat siswa dan ada yang berpemikiran bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukan karna minat melainkan hanya untuk menambah gelar saja. Dan ada juga yang menyampaikan bahwa meskipun memiliki minat melanjutkan pendidikan tapi dengan niat dan keingian saja tidak cukup karena ada dari beberapa diantara mereka yang harus membantu Perekonomian keluarga dan mengecam bangku pendidikan hanya bisa sampai sekolah menengah

atas saja. Dan yang paling mempengaruhi minat adalah teman sebaya karena banyak diantara mereka yang sepulang sekolah melakukan kegiatan berladang atau berkebun, beternak dan ada yang bekerja di usaha orang lain dan telah merasakan bagaimana mencari uang, apalagi dikampung mereka beranggapan bahwa inti dari semua kehidupan adalah uang atau Perekonomian tidak minim jadi mereka melihat teman-teman sebaya mereka sudah bisa berpenghasilan sendiri tanpa kuliah membuat mereka terpengaruh dan berpemikiran sepertinya kuliah tidak terlalu penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah di SMA RK Deli Murni Bandar Baru bahwa setiap tahunnya banyak yang lulus dari sekolah tersebut tetapi hanya sedikit yang melanjutkan keperguruan tinggi misalnya dilihat dari tahun lalu bahwa diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2019 sebanyak 133 siswa tetapi yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya 57 orang yang tidak 76 orang, yang artinya siswa yang melanjutkan hanya 42% dan 58% siswa tidak melanjutkan pendidikannya. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap individu atau siswa.

Tabel 1.1

Persentase siswa yang lulus melanjutkan pendidikan

Tahun	Jumlah siswa	Yang lanjut	Yang tidak lanjut pendidikan
2019	133 siswa	57 siswa	76 siswa

Pada Zaman modern saat ini kemudahan untuk mengakses informasi tentang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat mudah meskipun

didaerah pedesaan. SMA RK Deli Murni Bandar Baru sebagai salah satu sekolah menengah atas daerah pedesaan yang beralamatkan di desa Bandar Baru kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli serdang, lokasi sekolah yang berada dipinggir jalan raya merupakan tempat yang suasananya cukup kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebagai sekolah menengah atas yang siswanya memang ditujukan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, memang masih kurang meskipun pada tahun ini terjadi peningkatan siswa yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dan hal ini disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal dari dalam diri siswa tersebut.

Sosial ekonomi orangtua juga menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau prestise seseorang yang peranannya mempengaruhi posisi antara hubungan satu dengan yang lain, seperti apakah orang itu berasal dari golongan bawah atau dari golongan atas. Dalam keluarga maupun masyarakat mengingat itu tidak semua siswa yang lulus sekolah dapat melanjutkan pendidikannya, karena sebagian dari mereka masih bergantung kepada orangtua. Sosial ekonomi orangtua dengan mayoritas menengah keatas, mudah saja bagi mereka untuk menyekolahkan anak-anaknya. Namun, untuk mayoritas menengah kebawah terkadang mengalami kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya, tetapi tidak sedikit juga orangtua yang memiliki keinginan kuat untuk mendorong anaknya agar melanjutkan pendidikan dengan harapan saat lulus mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan membantu Perekonomian keluarga.

Sosial ekonomi orang tua merupakan faktor internal yang menjadi suatu kendala yang pada kenyataan sekarang ini bahwa, siswa memiliki orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik namun belum menjadi jaminan bahwa anaknya memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi, dan lain dari pada itu bahwa ada juga siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan tetapi kondisi ekonomi orangtua yang tidak memadai, dan ada juga yang berpemikiran bahwa pendidikan bukan hal yang menjamin masa depan cerah seperti mendapatkan pekerjaan yang layak. Kebutuhan akan pendidikan memang sangatlah penting dan seharusnya wajib dimiliki oleh setiap orang, walaupun juga tidak dapat disalahkan jika mereka memutuskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi karena alasan untuk membantu perekonomian orang tuanya, lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Lingkungan teman sebaya juga memiliki peran penting dalam minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, lingkungan teman sebaya adalah interaksi kelompok kedua setelah keluarga, dimana setiap anak akan berbagi cerita, pengalaman, serta tempat untuk memperoleh informasi bersama kelompok teman sebayanya dan terkadang lingkungan teman sebaya juga dapat menentukan jati dirinya, mereka seringkali lebih mudah untuk meniru, dari hasil pengamatan di SMA RK Deli Murni Bandar Baru dapat dilihat pengaruh teman sebaya atau peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dari keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya,

dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama antara mereka tentang orientasi siswa setelah lulus dari SMA, Lebih berorientasi untuk bekerja dari pada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lingkungan teman sebaya sebagai pengaruh eksternal dianggap memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk mengikuti melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan saat ini banyak sekali anak yang bergantung dalam hal positif maupun negative dengan teman sebayanya, contoh positifnya yang dilakukan siswa SMA RK Deli Murni Bandar Baru diantaranya belajar bersama dengan teman sebaya dan contoh negatifnya bercanda pada saat pelajaran berlangsung, jarang mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru, jarang memperhatikan guru mengajar, lebih menyenangi aktivitas diruang kelas, dan lain sebagainya. Pola pikir lingkungan teman sebaya juga memberikan pengaruh kepada pembentukan sikap siswa, ketika ada penolakan dari teman sebayanya, siswa akan lebih cenderung mengikuti teman sebayanya, karena remaja cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya dari pada keluarganya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah di SMA RK Deli Murni Bandar Baru bahwa yang menjadi alasan alumni SMA RK Deli Murni Bandar Baru rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terhalang karena banyak siswa yang cenderung lebih terpengaruh dengan lingkungan sebayanya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan ketika lingkungan teman sebayanya memilih bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah, siswa cenderung mengikuti atau meniru

lingkungan teman sebayanya, yakni untuk bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu, hal tersebut merupakan alasan yang tepat mengapa penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Ajaran 2019/2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pergaulan negatif yang diterima dari teman sebaya.
2. Ada pandangan bahwa belum tentu jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus bisa langsung mendapat pekerjaan, bahkan banyak yang menanggur setelah taman sarjana.
3. Sosial ekonomi orang tua kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru yang masih tergolong kurang baik dan begitu juga dengan latar belakang pendidikan keluarga yang kurang baik.
4. Masih rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi keluarga yang baik dikelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru.
2. Teman sebaya dalam penelitian ini adalah teman sebaya yang berkarakter baik di kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru.
3. Minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang diteliti adalah minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi di kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi pada kelas XII di SMA RK Deli Murni Bandar Baru pada tahun ajaran 2019/2020
2. Apakah ada pengaruh antara teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII di SMA RK Deli Murni Bandar Baru pada tahun Ajaran 2019/2020.
3. Apakah ada pengaruh antara sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat malanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII di SMA RK Deli Murni Bandar Baru tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru pada tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru pada tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru pada tahun ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan mengenai lingkungan teman sebaya dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Praktis

a. Sekolah

Dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bekal nanti apabila menjadi pendidik dimasa yang akan datang.

c. Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan anaknya.